

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Dalam data paparan ini, akan di paparkan persoalan yang terjadi sesuai dengan penelitian yang di lakukan saat ini. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan bahwasannya yaitu: Apa saja bidang pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan; Bagaimana mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan; dan apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

Dari beberapa yang terjadi, peneliti akan menyelesaikan temuan penelitian yang telah di peroleh selama penelitian dilakukan. Hasil dari temuan penelitian, peneliti mendapatkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan bahan dalam perumusan yang terdapat dalam fokus penelitian. Sebelum itu peneliti akan memaparkan paparan data mengenai keadaan secara objektif di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, sebagai berikut;

##### **a. Profil Madrasah Aliyah Sumber Bungur**

Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Sumber Bungur
Alamat Madrasah	: Desa Pakong
Kecamatan/Kabupaten	: Pakong/Pamekasan
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Sumber Bungur
Alamat Yayasan	: Desa Pakong Pamekasan
NSM/NPMN	: 202052607089/20566547
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi Hari
Jenjang Akreditasi	: A
Tahun Didirikan	: 1988
Tahun Beroperasi	: 1998/1989
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
Status tanah	: Tanah Wakaf
Luas tanah	: 7.091 M <sup>2</sup>
Kedaaan Gedung	: Permanen
Status Bangunan	: Hak Pakai
Luas seluruh Bangunan	: 15 x 12 m
Nomor Rekening Sekolah	: 0072293371 A/n MA Subur Bank BRI
NPWP	: 02.716.029.0-608.000
Kurikulum	: Kurikulum 2013 <sup>50</sup>

## **1. Visi dan Misi serta Tujuan Madrasah Aliyah Sumber Bungur**

### 1) Visi

Terciptanya kecerdasan peserta didik yang berakhlakul karimah.

---

<sup>50</sup>Sumber data: MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

## 2) Misi

- a. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
- b. Mewujudkan pengembangan standart kompetensi lulusan.
- c. Menerapkan pembiasaan budi pekerti yang mulia.
- d. Mewujudkan pengembangan penilaian yang efektif dan berkesinambungan.
- e. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
- f. Mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai.<sup>51</sup>

**2. Tujuan Madrasah**

- a. Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi dan pembekalan kecakapan hidup dan berbudi pekerti.
- b. Menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa dan guru.
- c. Mengembangkan wawasan warga madrasah dalam rangka pengembangan kultur sekolah yang islami, menyenangkan dan mencerdaskan.<sup>52</sup>

**3. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik**

<b>Pendidik dan Tenaga Pendidik</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
Guru Tetap Yayasan	55 orang	
Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	- orang	
Guru PNS dipekerjakan (DPK)	1 orang	
Staf Tata Usaha	8 orang	
<b>Jumlah</b>	64 orang <sup>53</sup>	

**4. Data Siswa dan Rombel dalam 4 (Empat) Tahun Terakhir**

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Kls X + XI + XII	
	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Siswa	Rmbl

<sup>51</sup>Sumber data: MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

<sup>52</sup>Sumber data: MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

<sup>53</sup>Sumber data: MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

	Siswa	Rmbl	Siswa	Rmbl	Siswa	Rmbl		
2017/2018	275 org	8 Rbl	267 org	8 Rbl	264 org	8 Rbl	806 org	24 Rbl
2018/2019	262 org	8 Rbl	259 org	8 Rbl	255 org	8 Rbl	776 org	24 Rbl
2019/2020	258 org	8 Rbl	262 org	8 Rbl	253 org	8 Rbl	773 org	24 Rbl
2020/2021	262 org	8 Rbl	223 org	8 Rbl	213 org	8 Rbl	698 org	24 Rbl <sup>54</sup>

## 5. Data Fasilitas Madrasah

### a. Data Ruang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Kondisi		
			Baik	R. Ringan	R. Berat
1. Perpustakaan	1	4 x 7 m <sup>2</sup>	√		
2. Lab. IPA	1	7 x 7 m <sup>2</sup>	√		
3. Keterampilan	1	7 x 7 m <sup>2</sup>	√		
4. Ruang Kepsek	1	4 x 6 m <sup>2</sup>	√		
5. Lab. Bahasa	1	7 x 7 m <sup>2</sup>	√		
6. Ruang Kelas	24	7 x 9 m <sup>2</sup>	√		
7. Ruang Guru	1	7 x 7 m <sup>2</sup>	√		
8. Lab. Komputer	1	7 x 7 m <sup>2</sup>	√		
9. Ruang TU	1	7 x 7 m <sup>2</sup>	√		
10. Kantin	1	3 x 4 m <sup>2</sup>	√		
11. Masjid	1	16 x 20 m <sup>2</sup>	√		
12. UKS	1	3 x 6 m <sup>2</sup>	√		
13. Ruang BK	1	3 x 5 m <sup>2</sup>	√		
14. Tempat Olahraga <sup>55</sup>	1				

### b. Infra struktur

Jenis Infra Struktur	Jumlah (buah)	Kondisi		
		Baik	R. Ringan	R. Berat
1. Tempat Parkir	1	√		
2. Aula	1	√		
3. Tiang Bendera	1	√		
4. Bak Sampah	1	√		
5. Saluran Primer <sup>56</sup>	1	√		

### c. Sanitasi dan Air Bersih

Jenis Infra Struktur	Jumlah (buah)	Kondisi		
		Baik	R. Ringan	R. Berat
1. KM/WC Guru	1	√		
2. KM/WC Siswa Putra	2	√		
3. KM/WC Siswa Putri	2	√		

<sup>54</sup>Sumber data: MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

<sup>55</sup>Sumber data: MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

<sup>56</sup>Sumber data: MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

## d. Fasilitas Lain

Jenis Infra Struktur	Jumlah (buah)	Kondisi		
		Baik	R. Ringan	R. Berat
1. Meja/kursi Kepsek	1	√		
2. Meja/kursi Guru	65	√		
3. Papan Tulis	24	√		
4. Lemari File	2	√		
5. Bel	1	√		
6. Jam Dinding	4	√		
7. Meja/kursi Murid	875	√		
8. Kursi Tamu	8	√		
9. Lemari Lab.	6	√		
10. Rak Buku	10	√		

Setelah dipaparkan lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian, yaitu Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, selanjutnya dipaparkan data atau hasil penelitian tentang analisis manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan sesuai fokus penelitian. Manajemen pembiayaan yang dijadikan fokus kajian tersebut mencakup:

## b. Paparan Data Penelitian

**1. Bidang pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan**

Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Agama dan Kementerian Agama aktif menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler kepada para siswanya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di madrasah tersebut adalah kegiatan Pramuka untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan di bidang kepramukaan kepada para siswanya.

Kegiatan Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap sepekan sekali, yaitu pada hari Jum'at siang setelah shalat Jum'at. "Kegiatan Pramuka ini dimulai pada pukul 14.00 WIB – 16.00 WIB dengan dipimpin oleh tiga orang pembina. Para siswa yang menjadi anggota Pramuka Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan kedisiplinan tinggi".<sup>57</sup>

Kegiatan Pramuka yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan yang dilakukan secara rutin pada setiap hari Jum'at melaksanakan berbagai kegiatan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para siswa yang menjadi anggota Pramuka. Kegiatan-kegiatan Pramuka yang dilaksanakan tersebut menurut penjelasan M. Jufri Suwandi adalah sebagai berikut:

Kegiatan-kegiatan Pramuka yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para anggota Pramuka mencakup: tali-temali, keterampilan pertolongan pertama, ketangkasan *pionering*, keterampilan morse dan smaphore, keterampilan membaca sandi pramuka, penjelajahan dengan tanda jejak, kegiatan pengembaraan, keterampilan baris-berbaris, dan perkemahan.<sup>58</sup>

Pernyataan M. Jufri Suwandi tentang kegiatan-kegiatan Pramuka tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Siti Fatimah. Selengkapnya data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara berkaitan dengan kegiatan-kegiatan Pramuka yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan dapat dipaparkan sebagai berikut:

---

<sup>57</sup>Observasi, pada pelaksanaan kegiatan Pramuka yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan pada tanggal 22 Oktober 2021 pukul 14.00 WIB.

<sup>58</sup>M. Jufri Suwandi, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (25 Oktober 2021).

Di antara kegiatan-kegiatan Pramuka yang dilaksanakan kepada para siswa yang menjadi anggota Pramuka di antaranya adalah baris-berbaris, tali-temali, pertolongan pertama pada kecelakaan, penjelajahan, perkemahan, mencari sandi, smaphore dan morse. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para siswa yang menjadi anggota aktif Pramuka.<sup>59</sup>

Kegiatan Pramuka yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan berjalan secara tertib dan lancar. Data observasi menunjukkan bahwa “pada saat berlangsungnya kegiatan Pramuka, pembina mengajarkan baris-berbaris kepada para anggotanya, dan mereka semua mengikutinya dengan disiplin. Para anggota Pramuka tersebut dilatih baris-berbaris oleh pembina dan semua aba-aba yang diberikan oleh pembina diikutinya dengan baik”.<sup>60</sup>

Kegiatan Pramuka yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan tidak lepas dari pembiayaan yang harus dikeluarkan. Hal ini disebabkan pembiayaan merupakan instrumen penting dalam kegiatan Pramuka, dalam arti berjalan atau tidaknya kegiatan Pramuka sangat tergantung pada pembiayaan yang ada. Pembiayaan sangat menentukan terhadap kelancaran dan keberhasilan kegiatan Pramuka. Dalam konteks ini, Bimal Mustofa menyatakan sebagai berikut:

Pembiayaan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan Pramuka. Kelancaran dan keberhasilan kegiatan Pramuka yang dilaksanakan pada suatu madrasah atau sekolah menurut saya sangat tergantung pada pembiayaan yang ada. Apabila pembiayaan memadai maka segala kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan secara lancar dan memberikan hasil yang baik sesuai yang diharapkan.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup>Siti Fatimah, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (25 Oktober 2021).

<sup>60</sup>Observasi, pada kegiatan baris-berbaris yang dilakukan oleh pembina Pramuka di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan pada tanggal 29 Oktober 2021 pukul 14.15.

<sup>61</sup>Bimal Mustofa, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (25 Oktober 2021).

Oleh karena pembiayaan merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap kelancaran dan keberhasilan kegiatan Pramuka, maka Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan melakukan pengelolaan pembiayaan secara baik. Dalam hal ini, sumber-sumber dana yang ada atau diperoleh yang digunakan untuk membiayai kegiatan Pramuka dilakukan pengelolaan secara transparan dan akuntabel. Dengan pengelolaan pembiayaan tersebut diharapkan pelaksanaan kegiatan Pramuka dapat berjalan secara efektif dan memperoleh hasil optimal sesuai tujuan yang telah ditetapkan oleh madrasah.

Mengenai sumber-sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan tidak hanya berasal dari madrasah saja disebabkan dana madrasah terbatas. Sumber-sumber dana yang digunakan untuk kegiatan Pramuka, Zainullah menyatakan sebagai berikut:

Secara umum sumber dana kegiatan Pramuka di madrasah ini berasal dari dua sumber utama. Pertama, berasal dari madrasah yang diambilkan dari BOS (Biaya Operasional Sekolah), dan yang kedua berasal dari siswa yang menjadi anggota aktif Pramuka. Kedua sumber dana yang dijadikan biaya kegiatan Pramuka tersebut menjadi sumber dana utama yang keputusannya dilakukan melalui rapat dewan guru.<sup>62</sup>

Pernyataan Zainullah tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Mohammad fata, yang berkedudukan sebagai bendahara di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan. Selengkapnya data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara berkaitan dengan sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan Pramuka dapat dipaparkan sebagai berikut:

---

<sup>62</sup>Zainullah, Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (28 Oktober 2021).

Dari hasil keputusan rapat dewan guru diperoleh kesepakatan bersama bahwa dana kegiatan Pramuka yang menjadi kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini adalah yang pertama berasal dari madrasah dengan memanfaatkan dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) dan yang kedua adalah berasal dari sumbangan para siswa yang menjadi anggota aktif Pramuka.<sup>63</sup>

Dari kedua pernyataan sumber data atau informan tentang sumber dana kegiatan Pramuka tersebut, juga diperkuat oleh pernyataan Mohammad Iqbal, salah seorang anggota Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan. Data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan salah seorang anggota Pramuka tentang sumber dana kegiatan Pramuka tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Bagi semua anggota yang aktif pada Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan ini dikenai sumbangan wajib dan sumbangan ini biasanya diminta pada setiap ada kegiatan Pramuka yang akan dilaksanakan. Sumbangan ini saya dan teman-teman saya yang lain selanjutnya diserahkan secara langsung kepada bendahara sekolah.<sup>64</sup>

Sumber dana yang diperoleh dari dari BOS (Biaya Operasional Sekolah) dan anggota Pramuka tersebut kemudian dimanfaatkan dan dikelola dengan baik untuk membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka yang menjadi kegiatan ekstrakurikuler tetap di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan. Dari kedua sumber dana tersebut dimanfaatkan secara optimal dan diharapkan dapat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan Pramuka di madrasah dalam memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada anggota Pramuka.

Bidang pembiayaan kegiatan Pramuka yang dibiayai oleh Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan pada hakikatnya banyak

---

<sup>63</sup>Mohammad fata, Bendahara Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (28 Oktober 2021).

<sup>64</sup>Mohammad Iqbal, anggota Pramuka Madrasah Aluiyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (30 Oktober 2021).

jenisnya, terutama yang dilakukan di luar madrasah sebagai program rutin madrasah yang harus dilaksanakan oleh anggota Pramuka sebagai pengembangan pengetahuan dan keterampilan mereka. Dalam konteks ini, Zainullah menyatakan sebagaimana petikan wawancara berikut:

Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan Pramuka, seperti latihan rutin pada setiap hari Jum'at yang dipimpin oleh semua pembina, juga aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti perkemahan, penjelajahan, pengembaraan, kegiatan morse dan smaphore, cari jejak, ketangkasan *pioneering*, pertolongan pertama pada kecelakaan, kegiatan tali-temali, dan pengadaan sarana dan prasarana. Semua kegiatan tersebut mendapatkan pembiayaan dari pihak madrasah agar dapat terlaksana dengan baik.<sup>65</sup>

Pernyataan kepala madrasah tentang bidang pembiayaan kegiatan Pramuka yang dilaksanakan pada Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan tersebut juga diperkuat oleh informan yang lain, yaitu Mohammad fata dan M. Jufri Suwandi. Selengkapnya data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara tentang bidang pembiayaan kegiatan Pramuka dari kedua informan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Mengenai bidang pembiayaan kegiatan Pramuka yang dilakukan pada Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, di antaranya adalah kegiatan rutin pada setiap hari Jum/at dalam bentuk honorarium pembina, pengadaan sarana dan prasarana, perkemahan, mencari jejak, pengembaraan, penjelajahan, keterampilan morse dan smaphore, keterampilan tali-temali, ketangkasan *pioneering*, dan pertolongan pertama pada kecelakaan.<sup>66</sup>

Semua kegiatan Pramuka yang dilaksanakan oleh Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan menjadi tanggung jawab madrasah yang berarti kegiatan-kegiatan tersebut dibiayai sepenuhnya oleh madrasah. Bidang-bidang pembiayaan kegiatan Pramuka tersebut adalah penjelajahan, mencari jejak, pengembaraan, keterampilan morse dan smaphore, keterampilan tali-temali, ketangkasan *pioneering*, pertolongan

---

<sup>65</sup>Zainullah, Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (30 Oktober 2021).

<sup>66</sup>Mohammad fata, Bendahara Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (3 Nopember 2021).

pertama pada kecelakaan, perkemahan, pengadaan sarana dan prasarana, serta honorarium pembina Pramuka.<sup>67</sup>

Bidang pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan tidak bersifat rutin, dalam arti pembiayaan kegiatan Pramuka tidak semua dikeluarkan pada setiap bulan. Pembiayaan rutin yang dikeluarkan pada setiap bulan hanya honorarium pembina Pramuka saja, sedangkan pembiayaan kegiatan-kegiatan lain dilakukan apabila ada kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan penjelasan Zainullah sebagai berikut:

Pembiayaan kegiatan Pramuka tidak secara rutin dikeluarkan semuanya pada setiap bulan dan pembiayaan yang dikeluarkan setiap bulan tersebut hanya dilakukan untuk membayar honorarium para pembina Pramuka saja. Bidang-bidang pembiayaan lainnya dilakukan apabila madrasah akan melakukan kegiatan-kegiatan Pramuka, seperti ketika akan mengadakan perkemahan, penjelajahan, lomba, pengadaan sarana dan prasarana Pramuka, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang mengharuskan madrasah mengeluarkan pembiayaan.<sup>68</sup>

Pernyataan kepala madrasah tentang bidang pembiayaan kegiatan Pramuka yang dikeluarkan oleh Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Bimal Mustofa. Data tentang bidang pembiayaan kegiatan Pramuka yang dikeluarkan oleh madrasah yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan peneliti tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tidak semua bidang pembiayaan kegiatan Pramuka dikeluarkan semuanya oleh madrasah pada setiap bulan. Pembiayaan yang rutin dikeluarkan dalam setiap bulan adalah honorarium pembina Pramuka saja sedangkan pembiayaan pada kegiatan-kegiatan yang lain dikeluarkan apabila ada

---

<sup>67</sup>M. Jufri Suwandi, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (3 Nopember 2021).

<sup>68</sup>Zainullah, Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (3 Nopember 2021).

kegiatan yang akan dilaksanakan, misalnya akan melaksanakan penjelajahan, perkemahan, pengadaan sarana dan prasarana, dan sebagainya.<sup>69</sup>

Bidang-bidang pembiayaan kegiatan Pramuka yang tersebut dalam pelaksanaannya berjalan secara lancar dan efektif. Artinya, kegiatan-kegiatan Pramuka yang mendapatkan pembiayaan dari madrasah dapat berjalan secara lancar dan efektif. Hal ini dinyatakan oleh Moh. Arif sebagai berikut:

Bidang-bidang kegiatan Pramuka yang mendapatkan pembiayaan dari madrasah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Semua pembina Pramuka melaksanakan tugasnya dengan baik dan begitu juga para siswa yang menjadi anggota Pramuka mengikuti terhadap semua kegiatan Pramuka yang dilaksanakan.<sup>70</sup>

Pernyataan Moh. Arif tersebut juga diperkuat oleh pernyataan M. Jufri Suwandi. Data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara dapat dipaparkan sebagai berikut:

Bidang-bidang kegiatan Pramuka yang menjadi agenda tetap madrasah serta mendapatkan pembiayaan dari madrasah berjalan secara lancar dan efektif. Saya dan teman-teman yang lain sebagai pembina melaksanakan tugas yang telah dipercayakan dengan sebaik-baiknya. Demikian juga para siswa yang menjadi anggota Pramuka di madrasah ini mengikuti semua kegiatan Pramuka dengan baik.<sup>71</sup>

Berdasarkan paparan data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa bidang pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, di antaranya honorarium pembina Pramuka, pengadaan sarana dan prasarana, penjelajahan, mencari jejak, pengembaraan, keterampilan morse dan smaphore, keterampilan tali-temali, ketangkasan *pioneering*, pertolongan

---

<sup>69</sup>Bimal Mutofa, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (3 Nopember 2021).

<sup>70</sup>Moh. Arif, Pembantu Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan Bidang Sarana dan Prasarana, wawancara langsung (3 Nopember 2021).

<sup>71</sup>M. Jufri Suwandi, Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (3 Nopember 2021).

pertama pada kecelakaan, dan perkemahan. Bidang-bidang kegiatan Pramuka yang mendapatkan pembiayaan dari madrasah berjalan secara lancar dan efektif.

## **2. Mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan**

Pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang baik memegang peran penting terhadap efektifitas pembiayaan dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Semakin baik manajemen pembiayaan yang dilakukan, akan semakin efektif dan efisien dari segi pelaksanaan dan penggunaannya, maka akan memberikan hasil yang optimal terhadap kegiatan-kegiatan Pramuka yang dilaksanakan. Oleh karena itu, mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan penting dilakukan oleh suatu madrasah dalam membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka.

Mekanisme manajemen pembiayaan dianggap penting dilakukan oleh Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan dalam membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka, karena keberadaan biaya tersebut merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang efektifitas dan efisiensi kegiatan-kegiatan Pramuka yang akan dilaksanakan. Sebaik apa pun program kegiatan Pramuka yang telah direncanakan, tentu akan menemui hambatan-hambatan atau tidak akan berjalan secara efektif apabila tidak ditunjang dengan biaya yang memadai serta pengelolaan yang baik. Oleh karena itu, manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka tersebut perlu dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dalam membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka agar hasilnya

menjadi efektif dan efisien. Dalam konteks peran biaya dalam kegiatan Pramuka ini, Zainullah menyatakan sebagaimana petikan wawancara berikut:

Keberadaan biaya merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di madrasah, khususnya kegiatan Pramuka. Keberadaan biaya yang di dalamnya menyangkut penerimaan dan semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan kegiatan Pramuka sangat diperlukan adanya manajemen yang baik, yaitu jelas dan transparan.<sup>72</sup>

Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan yang menjadikan kegiatan Pramuka sebagai kegiatan tetap yang bersifat ekstrakurikuler juga melaksanakan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka secara transparan dan akuntabel, baik menyangkut sumber penerimaan maupun pengeluaran pembiayaan. Hal itu dimaksudkan agar sumber penerimaan dan pengeluaran pembiayaan tersebut dapat diketahui secara jelas, transparan, serta efektif, dan begitu juga kegiatan Pramuka yang dilaksanakan berjalan secara lancar serta memberikan hasil optimal dalam memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan di bidang kepramukaan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan anggota Pramuka kelak ketika hidup di tengah masyarakat.

Mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan dilakukan melalui beberapa tahapan. Hal itu dimaksudkan agar pembiayaan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan Pramuka tersebut efektif dan efisien serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut penjelasan Zainullah, tahapan-tahapan mekanisme

---

<sup>72</sup>Zainullah, Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (6 Nopember 2021).

pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang dilakukan adalah:

Mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 di madrasah ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yang di dalamnya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tahapan-tahapan ini dilakukan agar pembiayaan tersebut menjadi jelas, baik menyangkut asal sumber dana maupun menyangkut penggunaan dana tersebut dalam membiayai kegiatan Pramuka.<sup>73</sup>

Pernyataan Zainullah tentang mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang dilakukan melalui beberapa tahapan tersebut, juga diperkuat oleh pernyataan M. Hasib. Data tentang mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan M. Hasib tersebut dapat dipaparkan sebagaimana hasil petikan wawancara berikut:

Dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka di madrasah ini dilakukan melalui beberapa mekanisme, seperti melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik dari kepala madrasah dengan tujuan agar pembiayaan tersebut keberadaannya jelas dan transparan sehingga efektif dan efisien dalam membiayai kegiatan Pramuka yang dilaksanakan di madrasah ini yang tentu saja hasil dari kegiatan Pramuka tersebut menjadi optimal.<sup>74</sup>

Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap manajemen pembiayaan kegiatan-kegiatan Pramuka dianggap penting untuk dilaksanakan oleh madrasah, agar asal sumber penerimaan dan penggunaan atau pengeluaran pembiayaan tersebut dapat diketahui secara jelas dan transparan oleh berbagai pihak. Dengan demikian, pembiayaan yang telah dikelola dan kemudian akan digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka tersebut menjadi efektif dan efisien serta tidak

---

<sup>73</sup>Zainullah, Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (6 Nopember 2021).

<sup>74</sup>M. Hasib, Pembantu Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan Bidang Kesiswaan, wawancara langsung (6 Nopember 2021).

menimbulkan kecurigaan dari berbagai pihak. Demikian juga kegiatan-kegiatan Pramuka yang dilaksanakan oleh pembina Pramuka dalam memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan di bidang kepramukaan kepada para anggota Pramuka dapat tercapai secara optimal. Demikian juga para pembina Pramuka yang diberi tugas dan tanggung jawab melakukan pembinaan kepada para anggota Pramuka berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang kepramukaan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan semangat dan disiplin tinggi.

Mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan yang dilakukan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka memiliki fungsi yang sangat strategis, sehingga eksistensinya perlu dikelola secara jelas dan transparan agar pembiayaan tersebut menjadi efektif dan efisien. Dalam konteks ini, kegiatan-kegiatan Pramuka yang dilaksanakan secara rutin dan berkala dapat berjalan secara efektif dan efisien serta memberikan hasil yang optimal, terutama dalam memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kepramukaan.

Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sangat penting dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan agar pembiayaan tersebut efektif dan efisien. Ditanyakan tentang esensi dari masing-masing mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan yang secara umum di dalamnya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan tersebut, hal ini dijelaskan oleh Zainullah sebagai berikut:

Perencanaan menyangkut rencana sumber penerimaan dan penggunaan atau pengeluaran pembiayaan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka yang akan dilaksanakan. Pengorganisasian menyangkut kegiatan pengaturan pembiayaan yang diterima dan yang akan digunakan

atau dikeluarkan dalam membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka. Pelaksanaan menyangkut kegiatan penggunaan pembiayaan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka yang akan dilaksanakan. Sedangkan pengawasan menyangkut kegiatan mengawasi terhadap penggunaan pembiayaan dalam kegiatan-kegiatan Pramuka yang telah dilaksanakan.<sup>75</sup>

Mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dianggap penting oleh madrasah agar pembiayaan tersebut menjadi efektif dan efisien. Artinya, pembiayaan yang digunakan dalam membiayai kegiatan Pramuka benar-benar dapat menunjang kegiatan Pramuka, sehingga kegiatan Pramuka tersebut dapat berjalan secara lancar dan tujuan dari kegiatan Pramuka yang telah ditetapkan sebagai kegiatan madrasah dapat mencapai hasil yang optimal, terutama dalam memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan di bidang kepramukaan bagi semua anggota Pramuka.

Mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan yang di dalamnya mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*implementing*), dan pengawasan (*controlling*) tersebut dilakukan melalui rapat terbuka dengan melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan, seperti dewan guru, anggota staf/tata usaha, ketua yayasan, dan komite madrasah untuk menghasilkan suatu kebijakan yang berbobot, berkualitas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kegiatan rapat secara terbuka tersebut dimaksudkan agar sumber penerimaan dan penggunaan atau pengeluaran

---

<sup>75</sup>Zainullah, Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (6 Nopember 2021).

pembiayaan dalam membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka tersebut menjadi jelas dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak menimbulkan kecurigaan pada pihak-pihak yang lain yang ada di madrasah. Dengan demikian, kegiatan-kegiatan Pramuka yang dilaksanakan dan menjadi agenda tetap madrasah dapat berjalan secara efektif dan efisien serta memberikan hasil yang optimal sesuai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1418-1819 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan yang dilakukan melalui rapat, hal ini dinyatakan oleh Zainullah melalui kegiatan wawancara yang hasilnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang di dalamnya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap sumber penerimaan dan pengeluaran dilakukan melalui rapat musyawarah mufakat. Dalam kegiatan rapat tersebut melibatkan semua pihak yang berkepentingan, seperti dewan guru, komite madrasah, dan semua anggota staf atau tata usaha.<sup>76</sup>

Pernyataan kepala madrasah tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Mohammad fata. Ditanyakan tentang pengambilan kebijakan yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, yang di dalamnya menyangkut sumber penerimaan dan pengeluaran, dia menyatakan sebagai berikut:

Kepala madrasah selalu mengadakan rapat dalam pengambilan kebijakan termasuk dalam manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti dewan guru, komite

---

<sup>76</sup>Zainullah, Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (10 Nopember 2021).

madrasah, dan staf tata usaha. Hal itu dilakukan agar kebijakan tentang manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang di dalamnya mencakup sumber penerimaan maupun pengeluaran dapat diketahui secara jelas dan transparan sehingga kegiatan Pramukan yang dilaksanakan berjalan secara efektif.<sup>77</sup>

Berdasarkan paparan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*implementing*), dan pengawasan (*controlling*). Perencanaan menyangkut rencana sumber penerimaan dan penggunaan atau pengeluaran pembiayaan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka yang akan dilaksanakan. Pengorganisasian menyangkut kegiatan pengaturan pembiayaan yang diterima dan yang akan digunakan atau dikeluarkan dalam membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka. Pelaksanaan menyangkut kegiatan penggunaan pembiayaan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka yang akan dilaksanakan. Sedangkan pengawasan menyangkut kegiatan mengawasi terhadap penggunaan pembiayaan dalam kegiatan-kegiatan Pramuka yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka tersebut dilakukan melalui rapat dengan melibatkan dewan guru, komite madrasah, dan staf tata usaha.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan**

Pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan tidak

---

<sup>77</sup>Mohammad fata, Bendahara Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (10 Nopember 2021).

terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Adanya faktor pendukung manajemen pembiayaan ini sangat membantu terhadap pelaksanaan manajemen pembiayaan, sehingga hal ini membantu terhadap kelancaran dan efektifitas pelaksanaan kegiatan Pramuka. Sebaliknya, adanya faktor penghambat manajemen pembiayaan ini menjadi kendala terhadap pelaksanaan kegiatan Pramuka, yang tentu saja eksistensinya perlu dicarikan solusinya.

Faktor pendukung pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan menurut penjelasan kepala madrasah melalui kegiatan wawancara dapat dipaparkan sebagai berikut:

Di antara faktor pendukung pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang paling utama dan dirasakan sangat penting di madrasah ini adalah (a) jumlah anggota Pramuka semakin meningkat, (b) keaktifan pembina Pramuka dalam melaksanakan tugas, (d) adanya agenda kegiatan tetap Pramuka, dan (e) adanya pengawasan yang baik. Keempat hal tersebut merupakan faktor pendukung terhadap pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka di madrasah ini.<sup>78</sup>

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka tersebut mendapatkan perhatian dari kepala madrasah sebelum dilakukan pengelolaan. Artinya, sebelum kepala madrasah melakukan pengelolaan pembiayaan kegiatan Pramuka, terlebih dahulu mempertimbangkan faktor-faktor pendukung tersebut agar pembiayaan yang akan digunakan menjadi efektif dalam membiayai kegiatan Pramuka.

Jumlah anggota Pramuka yang semakin meningkat dari waktu ke waktu sebagai salah satu faktor yang turut mendukung terhadap pelaksanaan

---

<sup>78</sup>Zainullah, Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (13 Nopember 2021).

manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka menjadi pertimbangan utama kepala madrasah. Dengan semakin meningkatnya jumlah siswa yang menjadi anggota Pramuka mendorong kepala madrasah melakukan pengelolaan terhadap pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

Faktor pendukung yang berupa semakin meningkatnya jumlah siswa yang menjadi anggota Pramuka dianggap penting oleh madrasah untuk dikelola dengan baik karena di dalamnya juga berkaitan dengan faktor pembiayaan. Agar pembiayaan yang bersumber dari sumbangan siswa yang menjadi anggota Pramuka efektif dan efisien dalam membiayai kegiatan Pramuka, maka sangat diperlukan adanya manajemen pembiayaan yang jelas dan transparan. Dalam konteks ini, M. Hasib menyatakan sebagai berikut:

Pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka di madrasah ini disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah anggota Pramuka. Dengan memperhatikan semakin banyaknya jumlah anggota Pramuka ini kemudian mendorong kepala madrasah melakukan pengelolaan terhadap pembiayaan kegiatan Pramuka dengan harapan pembiayaan-pembiayaan yang akan digunakan menjadi efektif dan efisien.<sup>79</sup>

Pernyataan M. Hasib tentang jumlah anggota Pramuka yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, sehingga mendorong adanya pengelolaan pembiayaan kegiatan Pramuka, juga diperkuat oleh pernyataan Mohammad fata. Data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara berkaitan dengan faktor pendukung yang berupa jumlah anggota Pramuka yang semakin meningkat sehingga diperlukan adanya pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka dapat dipaparkan sebagai berikut:

---

<sup>79</sup>M. Hasib, Pembantu Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan Bidang Kesiswaan, wawancara langsung (13 Nopember 2021).

Faktor pendukung terhadap pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka di madrasah ini karena jumlah anggota Pramuka semakin meningkat dari waktu ke waktu. Jumlah anggota Pramuka yang banyak merupakan aset penting dalam kegiatan Pramuka. Oleh karena itu, pembiayaan yang akan digunakan harus dikelola dengan baik, yaitu jelas dan transparan.<sup>80</sup>

Sebagai faktor pendukung terhadap pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka, jumlah siswa yang menjadi anggota Pramuka aktif pada Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan untuk tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 253 orang, yang secara umum terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII. Para siswa yang menjadi anggota aktif Pramuka ini sangat aktif dan disiplin mengikuti kegiatan latihan Pramuka yang dilaksanakan pada setiap hari Jum'at siang serta kegiatan-kegiatan Pramuka lainnya, seperti perkemahan, penjelajahan, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Faktor pendukung kedua dari pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan adalah keaktifan pembina Pramuka dalam melaksanakan tugas. Faktor keaktifan pembina Pramuka merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian sehingga sangat diperlukan adanya manajemen pembiayaan yang baik. Dengan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang baik, maka hak-hak para pembina Pramuka tersebut dapat terpenuhi, baik honor rutin yang dibayarkan pada setiap bulan maupun honor-honor lain di luar honor tetap setiap bulan.

---

<sup>80</sup>Mohammad fata, Bendahara Mafrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (13 Nopember 2021).

Faktor pendukung yang berbentuk keaktifan pembina Pramuka dalam melaksanakan tugas dianggap penting sehingga mendorong kepala madrasah melakukan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka karena:

Kelancaran dan keberhasilan kegiatan Pramuka sangat ditentukan oleh pembina Pramuka dan pembiayaan yang ada. Pembina Pramuka akan melaksanakan tugas dengan baik apabila pembiayaan-pembiayaan yang akan digunakan dalam kegiatan Pramuka memadai. Oleh karena itu sangat penting pembiayaan kegiatan Pramuka tersebut dilakukan pengelolaan dengan baik untuk membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka yang dilaksanakan oleh pembina Pramuka.<sup>81</sup>

Pernyataan kepala madrasah tentang pentingnya faktor pendukung manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang berbentuk keaktifan pembina Pramuka dalam melaksanakan tugas tersebut, juga diperkuat oleh pernyataan Moh. Arif. Data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara dapat dipaparkan sebagai berikut:

Pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka oleh kepala madrasah adalah didorong oleh keaktifan pembina Pramuka dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu untuk memberikan penghargaan kepada pembina Pramuka yang berupa dana insentif tetap setiap bulannya serta agar kegiatan-kegiatan Pramuka yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka kepala madrasah melakukan pengelolaan terhadap pembiayaan kegiatan Pramuka.<sup>82</sup>

Keaktifan pembina Pramuka dalam melaksanakan tugas, yang kemudian hal ini menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan sesuai kenyataan yang terjadi di lapangan. Data yang diperoleh melalui observasi menunjukkan bahwa “pada saat berlangsungnya latihan Pramuka yang dilaksanakan secara rutin pada

---

<sup>81</sup>Zainullah, Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (13 Nopember 2021).

<sup>82</sup>Moh. Arif, Pembantu Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan Bidang Sarana dan Prasarana, wawancara langsung (16 Nopember 2021).

setiap hari Jum'at siang, terlihat para pembina Pramuka datang lebih awal ke madrasah, dan ketika latihan Pramuka dimulai sesuai waktu yang telah ditetapkan, para pembina Pramuka memasuki lapang dan melaksanakan kegiatan-kegiatan kepramukaan kepada anggota Pramuka yang menjadi binaannya".<sup>83</sup>

Faktor pendukung ketiga dari pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka adalah adanya agenda kegiatan tetap Pramuka. Selain melaksanakan latihan rutin pada setiap hari Jum'at siang, Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan juga menetapkan beberapa kegiatan sebagai agenda tetap Pramuka, seperti perkemahan, penjelajahan, mencari jejak, perlombaan, morse dan smaphore, keterampilan *peoneering*, serta pertolongan pertama pada kecelakaan. Kegiatan-kegiatan yang menjadi agenda tetap Pramuka tersebut tentu saja memerlukan pembiayaan-pembiayaan yang memadai agar dapat berjalan secara lancar dan efektif. Dalam konteks ini, Zainullah menyatakan sebagai berikut:

Faktor pendukung yang berupa agenda kegiatan tetap Pramuka merupakan faktor penting dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan. Dengan pelaksanaan manajemen pembiayaan yang jelas dan transparan, maka semua agenda kegiatan tetap Pramuka yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara lancar dan efektif.<sup>84</sup>

Faktor pendukung keempat dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka adalah adanya pengawasan yang baik. Faktor pengawasan ini dianggap penting oleh kepala madrasah dalam pelaksanaan

---

<sup>83</sup>Observasi, dilakukan pada keaktifan para pembina Pramuka Gugus Depan 1418-1819 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan dalam melaksanakan tugas pada tanggal 12 Nopember 2021).

<sup>84</sup>Zainullah, Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (16 Nopember 2021).

manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka, karena pengawasan merupakan kegiatan mengadakan penilaian sekaligus koreksi terhadap kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan telah dilaksanakan, sehingga apa yang telah direncanakan dan dikerjakan sebelumnya dapat terlaksana dengan lancar dan efektif. Dalam konteks ini, Zainullah menyatakan sebagaimana petikan wawancara berikut:

Pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka dilakukan karena adanya pengawasan yang baik. Pengawasan merupakan faktor penting dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka. Dengan pengawasan yang baik terhadap pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka, maka pembiayaan-pembiayaan tersebut akan menjadi efektif, baik menyangkut sumber penerimaan maupun pengeluaran pembiayaan. Dengan demikian kegiatan Pramuka yang dilaksanakan dapat berjalan secara lancar dan efektif.<sup>85</sup>

Pernyataan pentingnya pengawasan sehingga mendorong dilakukannya manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka kepala madrasah tentang, juga diperkuat oleh pernyataan Mohammad fata. Selengkapny data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan yang bersangkutan tersebut dapat dipaparkan sebagaimana petikan wawancara berikut:

Pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka karena didukung adanya pengawasan yang baik. Kepala madrasah sebagai pimpin tertinggi melakukan pengawasan secara intens terhadap sumber penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dengan tujuan agar pembiayaan tersebut dapat tersalurkan secara tepat dalam membiayai kegiatan Pramuka, sehingga menjadikan kegiatan Pramuka tersebut berlangsung secara lancar dan efektif.<sup>86</sup>

Adanya pengawasan yang baik sebagai faktor pendukung terhadap pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka, maka akan menjadikan pembiayaan-pembiayaan yang akan digunakan dalam kegiatan

---

<sup>85</sup>Zainullah, Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (16 Nopember 2021).

<sup>86</sup>Mohammad fata, Bendahara Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (20 Nopember 2021).

Pramuka menjadi efektif dan efisien. Pembiayaan-pembiayaan yang digunakan untuk membayar honor pembina, kegiatan-kegiatan Pramuka yang menjadi agenda tetap, pengadaan sarana dan prasarana selain dapat terpenuhi juga dapat dipertanggungjawabkan secara legal kepada publik.

Adanya pengawasan yang baik terhadap manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan menjadikan pembiayaan yang digunakan menjadi efektif dan efisien. Demikian juga terhadap pengadaan sarana dan prasarana yang masih belum memadai yang digunakan untuk kegiatan Pramuka dapat terpenuhi dengan adanya manajemen pembiayaan secara jelas dan transparan, seperti tenda dan alat-alat perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan. Alat-alat perlengkapan kegiatan Pramuka ini terdiri dari tenda sebanyak 10 buah, alat tandu sebanyak 5 buah, bendera-bendera Pramuka, obat merah, verban, obat-obatan, seperti kapsul/pil. Semua alat perlengkapan kegiatan Pramuka tersebut disimpan atau diletakkan secara rapi di ruang kantor OSIS Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

Faktor-faktor pendukung yang mencakup jumlah anggota Pramuka semakin meningkat, keaktifan pembina Pramuka dalam melaksanakan tugas, adanya agenda kegiatan tetap Pramuka, dan adanya pengawasan yang baik tersebut merupakan dasar pertimbangan utama kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan dalam melaksanakan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka. Faktor-faktor pendukung tersebut merupakan faktor penting terhadap terlaksananya manajemen pembiayaan kegiatan

Pramuka. Pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka sulit terwujud apabila tidak ditunjang dengan faktor-faktor pendukung tersebut. Oleh karena itu, sebelum kepala madrasah melaksanakan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka, terlebih dahulu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik berupa faktor-faktor yang mendukung maupun faktor-faktor yang menghambat. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, dimungkinkan pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka dapat terlaksana secara lancar sesuai yang diharapkan, dan begitu juga hasilnya akan menjadi optimal.

Di samping pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Deapn 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan terdapat sejumlah faktor pendukung, hal itu juga tidak terlepas dari beberapa faktor penghambat. Di antara faktor penghambat pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka dinyatakan oleh Zainullah sebagai berikut:

Faktor penghambat utama dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka adalah pencairan dana yang lama. Ketika mengajukan dana kegiatan Pramuka kepada yayasan, baik untuk membayar honorarium pembina dan membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka masih harus menunggu sampai 5 (lima) hari pencairannya. Jadi inilah yang menjadi faktor penghambat utamanya.<sup>87</sup>

Pernyataan kepala madrasah tersebut juga diperkuat oleh kedua sumber data atau informan, yaitu Mohammad fata dan M. Hasib. Data yang berhasil dikumpulkan melalui kegiatan wawancara dengan kedua informan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Faktor yang menjadi kendala utama dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan Pramuka adalah pencairan dana yang lama. Pada saat madrasah

---

<sup>87</sup>Zainullah, Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (20 Nopember 2021).

mengajukan pembiayaan kepada yayasan yang akan digunakan dalam membiayai kegiatan maka harus menunggu sampai lima hari dan baru setelah itu dana dicairkan oleh yayasan.<sup>88</sup>

Faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka menurut pandangan saya adalah lamanya proses pencairan dana dari yayasan. Jadi madrasah itu sampai menunggu lima hari untuk pencarian dana dari yayasan yang akan digunakan dalam membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka.<sup>89</sup>

Faktor penghambat pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan dicarikan solusinya oleh kepala madrasah. Hal itu dimaksudkan agar kegiatan Pramuka yang menjadi kegiatan tetap madrasah dapat berjalan secara lancar dan para pembina Pramuka dapat melaksanakan tugas dengan baik dan disiplin.

Solusi yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan manajemen pembiayaan Pramuka, hal ini dinyatakan oleh Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan sebagai berikut:

Kebijakan yang ditempuh dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka adalah dengan cara memberi talangan terhadap dana yang diperlukan untuk sementara waktu sesuai jumlah dana yang telah diajukan kepada yayasan. Dana talangan ini diambilkan dari sisa kas madrasah dan setelah dana itu cair baru dikembalikan lagi ke kas madrasah.<sup>90</sup>

Pernyataan kepala madrasah tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Mohammad fata. Data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara

---

<sup>88</sup>Mohammad fata, Bendahara Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (20 Nopember 2021).

<sup>89</sup>M. Hasib, Pembantu Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan Bidang Kesiswaan, wawancara langsung (20 Nopember 2021).

<sup>90</sup>Zainullah, Kepala Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (20 Nopember 2021).

berkaitan dengan solusi faktor penghambat pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka dapat dipaparkan sebagai berikut:

Untuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang berupa lamanya proses pencairan dana dari yayasan ketika madrasah mengajukan, maka kepala madrasah memerintah saya selaku bendahara madrasah untuk menalangi dana yang dibutuhkan untuk kegiatan Pramuka dengan diambilkan dari sisa kas madrasah.<sup>91</sup>

Berdasarkan paparan data tersebut dapat ditarik suatu pemahaman bahwa faktor pendukung pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan adalah jumlah anggota Pramuka semakin meningkat, keaktifan pembina Pramuka dalam melaksanakan tugas, adanya agenda kegiatan tetap Pramuka, dan adanya pengawasan yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pencairan dana yang lama.

## 2. Temuan Penelitian

Dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan terdapat beberapa temuan penelitian, yaitu:

1. Bidang pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

Bidang pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, di antaranya honorarium pembina Pramuka, pengadaan sarana dan prasarana, penjelajahan, mencari jejak, pengembaraan, keterampilan morse dan smaphore, keterampilan tali-temali, ketangkasan *pioneering*, pertolongan

---

<sup>91</sup>Mohammad fata, Bendahara Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, wawancara langsung (20 Nopember 2021).

pertama pada kecelakaan, dan perkemahan. Bidang-bidang kegiatan Pramuka yang mendapatkan pembiayaan dari madrasah berjalan secara lancar dan efektif.

2. Mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

Mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*implementing*), dan pengawasan (*controlling*). Perencanaan menyangkut rencana sumber penerimaan dan penggunaan atau pengeluaran pembiayaan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka yang akan dilaksanakan. Pengorganisasian menyangkut kegiatan pengaturan pembiayaan yang diterima dan yang akan digunakan atau dikeluarkan dalam membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka. Pelaksanaan menyangkut kegiatan penggunaan pembiayaan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka yang akan dilaksanakan. Sedangkan pengawasan menyangkut kegiatan mengawasi terhadap penggunaan pembiayaan dalam kegiatan-kegiatan Pramuka yang telah dilaksanakan.

3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

Faktor pendukung pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan adalah jumlah anggota Pramuka semakin meningkat, keaktifan

pembina Pramuka dalam melaksanakan tugas, adanya agenda kegiatan tetap Pramuka, dan adanya pengawasan yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pencairan dana yang lama.

## **B. Pembahasan**

### **1. Bidang pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388**

#### **Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti baik dari observasi maupun wawancara dengan informan, temuan penelitian di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan menyatakan bidang kegiatan pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib di Madrasah Aliyah Sumber Bungur. Yang mana pembiayaan berbagai bidang di lembaga merupakan biaya dari lembaga sendiri, Bidang pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan, di antaranya honorarium pembina Pramuka dikarenakan pembina berasal dari internal sendiri namun pada kegiatan pramuka pembina bertugas di luar jam KBM maka dari itu honorarium pada waktu KBM serta pada waktu pembinaan kegiatan pramuka dianggarkan tersendiri, pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan kegiatan pramuka, adapun mamfaat perencanaan sarana dan prasarana salah satunya yaitu dapat di jadikan suatu pedoman atau dasar untuk melakukan pengawasan pengendalian dan bahkan juga penilaian agar nantinya kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.<sup>92</sup> seperti pada kegiatan penjelajahan dengan pembelian beberapa alat pendukung untuk kelancaran kegiatan

---

Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Saran dan Prasarana Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012, hlm. <sup>92</sup> 82

pramuka, penjelajahan, pengembaraan, keterampilan morse dan smaphore, keterampilan tali-temali, ketangkasan *pioneering*, pertolongan pertama pada kecelakaan, dan perkemahan. Semua kegiatan di atas memerlukan biaya sebagai pendukung dari jalannya keberhasilan kegiatan pramuka dan pembiayaan untuk kegiatan pramuka berjalan secara lancar dan efektif dari madrasah.

Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Saiful Ambri Damanik yang menyatakan Pramuka adalah gerakan pendidikan nonformal yang bersifat sukarela, nonpolitik, dan terbuka untuk semua orang tanpa membedakan asal-usul, ras, suku bangsa dan agama. Pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah, mulai dari tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/ MAK), dan bahkan Perguruan Tinggi. Sekolah yang belum pernah sekali memasuki dunia pramuka pasti tidak paham atau kurang mengenal apa itu pramuka, gerakan pramuka, dan kepramukaan.<sup>93</sup>

Bidang kegiatan yang terbentuk dan dilaksanakan dalam kegiatan pramuka, di antaranya adalah “keterampilan tali-temali, keterampilan pertolongan pertama, ketangkasan *pionering*, keterampilan morse dan smaphore, keterampilan membaca sandi pramuka, penjelajahan dengan tanda jejak, kegiatan pengembaraan, keterampilan baris-berbaris, dan

---

Saipul Ambri Damanik, “Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah” *Jurnal Ilmu Keolahragaan*,<sup>93</sup> Vol. 13, (2) Juli – Desember 2014, 17.

perkemahan”.<sup>94</sup> Semua jenis kegiatan tersebut merupakan suatu kewajiban yang harus diikuti oleh semua anggota pramuka dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

## **2. Mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan.**

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan pramuka seperti kegiatan perkemahan ada beberapa kebutuhan dan rancangan perencanaan di dalam kegiatan perkemahan yang dilakukan pada tahap perencanaan Di mana mereka menyusun proposal kegiatan yang nantinya membahas tentang waktu dan hari kepanitiaan serta anggaran yang ingin realisasikan dalam kegiatan perkemahan tersebut, dilanjut pada tahap pengorganisasian di mana na penanggungjawab semisal penanggung jawab pada ada kegiatan perkemahan dalam divisi konsumsi atau perlengkapan atau pun yang lainnya. Adapun tujuan dari pengorganisasian disini yaitu untuk melancarkan beberapa tugas serta jalannya kegiatan perkemahan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan perkemahan berlangsung pada tanggal yang sudah ditetapkan dalam tahap perencanaan dengan anggaran yang sudah tercantum dan dengan tugas dan tupoksi yang juga tertera pada tahap perencanaan yang dibukukan dalam proposal kegiatan, serta yang terakhir yaitu tahap pengawasan dimana hal ini diawasi langsung oleh berbagai pihak baik itu bendahara ataupun kepala Sekolah yang nantinya akan menanyakan tanggung jawab dari kegiatan

---

<sup>94</sup>Wulandari, “Pramuka sebagai Wadah”, 33-34.

perkemahan tersebut baik itu tanggung jawab dari anggaran yang sudah tertera tanggung jawab tugas yang sudah tersusun.

Pernyataan ini di dukung oleh pendapat M. Ngalim Purwanto di antaranya mekanisme pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang dilakukan mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*implementing*), dan pengawasan (*controlling*). Hal itu dimaksudkan agar pembiayaan yang akan digunakan dalam membiayai kegiatan Pramuka menjadi efektif dan efisien. Demikian juga kegiatan Pramuka dapat berjalan secara lancar serta mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.<sup>95</sup>

Perencanaan dalam manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka penting dilakukan, karena perencanaan merupakan proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal penting yang perlu juga dilakukan dengan baik oleh kepala madrasah pengorganisasian manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka. Pengorganisasian merupakan kegiatan mengatur semua pembiayaan yang ada, baik yang menyangkut sumber penerimaan maupun pengeluaran. Dengan pengorganisasian yang baik terhadap pembiayaan kegiatan Pramuka, maka akan menjadikan pembiayaan tersebut menjadi efektif dan efisien. Dengan demikian, kegiatan Pramuka yang dilaksanakan di madrasah akan berjalan secara lancar, dan tujuan kegiatan Pramuka yang berusaha memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kepramukaan dapat tercapai secara optimal.

---

<sup>95</sup>M. Ngalim Purwanto, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 48.

Selain itu, dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang perlu dilakukan secara baik oleh kepala madrasah adalah pelaksanaan manajemen pembiayaan itu sendiri. Pelaksanaan (*implementing*) merupakan kegiatan menjalankan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks anggaran pembiayaan kegiatan Pramuka, pelaksanaan adalah menjalankan rencana anggaran yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya yang digunakan untuk membiayai kegiatan Pramuka untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan anggaran pembiayaan secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu penerimaan dan pengeluaran. Kedua jenis pembiayaan tersebut harus dikelola dengan baik agar efektif dan efisien dalam membiayai kegiatan Pramuka.

Penerimaan berkaitan dengan sumber pembiayaan yang diperoleh dalam membiayai kegiatan Pramuka. Sumber penerimaan pembiayaan ini harus dibukukan secara jelas sesuai dengan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketentuan yang telah disepakati bersama. Segala pembiayaan yang telah diterima oleh madrasah harus dicatat secara jelas dan transparan pada buku laporan penerimaan keuangan sesuai dengan kegiatan-kegiatan Pramuka akan dikerjakan dan dibiayai. Dengan demikian, penerimaan pembiayaan yang akan digunakan atau dikeluarkan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka tepat sasaran dan tidak mengalami devisa.

Pengeluaran berhubungan dengan sejumlah pembayaran keuangan atas kegiatan-kegiatan Pramuka yang telah dilaksanakan pada waktu tertentu. Menurut Enco Mulyasa, pengeluaran “berhubungan dengan pembayaran

keuangan sekolah untuk pembelian beberapa sumber atau *input* dari proses sekolah seperti tenaga administrasi, guru, bahan-bahan, perlengkapan, dan fasilitas”<sup>96</sup> lain yang diperlukan oleh madrasah atau sekolah.

Pengeluaran pembiayaan atas kegiatan-kegiatan Pramuka harus benar-benar disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah itu, pengeluaran pembiayaan yang telah digunakan atau dikeluarkan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka tersebut harus dibuatkan laporan dalam bentuk pembukuan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Laporan pengeluaran ini dibuat mulai dari pengeluaran yang terkecil sampai dengan pengeluaran yang terbesar, dan disajikan dalam bentuk pembukuan secara jelas dan transparan.

Hal yang juga perlu dilakukan oleh kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka adalah pengawasan. Menurut Koontz (dalam Didin Kurniadin dan Imam Machali), pengawasan adalah “pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan untuk meyakinkan bahwa kegiatan sesuai dengan rencana”.<sup>97</sup>

Pengawasan penting dilakukan oleh kepala madrasah terhadap pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka. Dengan pengawasan akan memberikan manfaat bagi kepala madrasah, yaitu kepala madrasah dapat mengetahui secara jelas tentang pemanfaatan anggaran pembiayaan yang telah dikeluarkan, sehingga menjadi masukan yang berharga dalam melakukan perbaikan-perbaikan. Dengan pengawasan itu pula dimaksudkan

---

<sup>96</sup>Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 201-203.

<sup>97</sup>Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 131.

untuk menghindari adanya pemborosan dari penggunaan anggaran pembiayaan yang telah dikeluarkan dalam membiayai kegiatan Pramuka.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka Gugus Depan 1419-1388 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan**

Adapun Faktor pendukung pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka di suatu madrasah atau sekolah sangat diperlukan adanya manajemen pembiayaan yang baik seperti halnya jumlah anggota Pramuka semakin meningkat dari waktu ke waktu sebagai salah satu faktor yang turut mendukung terhadap pelaksanaan manajemen pembiayaan, keaktifan pembina Pramuka dalam melaksanakan tugas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian sehingga dapat diperlukan manajemen yang baik, maka hak-hak para pembina pembina pramuka dapat terpenuhi, adanya agenda kegiatan tetap Pramuka seperti penjelajahan, perlombaan, dan lain sebagainya, dan adanya pengawasan yang baik dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan pramuka, karena pengawasan sekaligus koreksi terhadap kegiatan yang direncanakan dan telah dilaksanakan, sehingga apa yang telah direncanakan dan dikerjakan sebelumnya dapat terlaksana dengan lancar dan efektif.

Sedangkan faktor penghambatnya sendiri yang ada di Madrasah Aliyah Sumber Bungur adalah pencairan dana yang lama oleh yayasan. Faktor penghambat yang paling utama dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka adalah pencairan dana yang lama. Ketika mengajukan dana kegiatan Pramuka kepada yayasan, baik untuk membayar

honorarium pembina dan membiayai kegiatan-kegiatan Pramuka masih harus menunggu sampai 5 (lima) hari pencairannya. Jadi inilah yang menjadi faktor penghambat utamanya. Kemudian untuk faktor penghambat pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka yang berupa lamanya proses pencairan dana harus dicarikan solusinya oleh kepala madrasah. Artinya, kepala madrasah dapat mencarikan jalan keluar terhadap lamanya proses pencairan dana yang diajukan kepada yayasan yang keberadaannya sangat mendesak dengan cara menalangi pembiayaan tersebut untuk sementara waktu. Upaya ini perlu dilakukan agar kegiatan Pramuka yang telah menjadi agenda kegiatan tetap madrasah dapat berjalan secara lancar.

Pernyataan ini di dukung oleh pendapat Melayu S.P. bahwasannya manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil semua potensi yang dimiliki.<sup>98</sup> Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan manajemen yang mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur, seperti halnya faktor pendukung pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka tersebut dapat dijadikan sebagai pendorong terhadap pelaksanaan manajemen pembiayaan dengan sebaik-baiknya. Hal itu dimaksudkan agar pelaksanaan manajemen pembiayaan kegiatan Pramuka semakin efektif dan efisien, sehingga kegiatan Pramuka berjalan secara lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>98</sup> Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 3-4.